

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Karena sumber data penelitiannya adalah sumber data alam khususnya fenomena yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membina individu sadar lingkungan peneliti ini menggunakan metodologi kualitatif. Selain itu, daripada menekankan hasil, para sarjana berkonsentrasi pada proses dan makna. Oleh karena itu, tujuan utama peneliti adalah mempelajari dan memahami fungsi guru PAI dalam menerapkan teori ekoteologi atau peduli terhadap lingkungan di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

Penelitian kualitatif yang menghasilkan data bersifat deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis tentang orang-orang dan situasi yang diamati, menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moeleong.⁷⁰ Sugiyono mengemukakan sejumlah gagasan. Berikut beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif:

1. Dilakukan dalam keadaan ilmiah yang terkendali; peneliti adalah alat yang penting untuk ini karena eksperimen adalah kebalikannya.
2. Penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Informasi yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dibandingkan hasil akhir.

⁷⁰ Lexy J Moeleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4

4. Analisis data induktif digunakan dalam penelitian kualitatif.
5. Makna (informasi yang mendasari apa yang diamati) lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif.

Studi kasus, atau penelitian yang bersifat penanaman karakter yang berkaitan dengan latar belakang dan situasi terkini dari subjek yang diselidiki serta hubungannya dengan lingkungan, adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Tujuan penelitian studi kasus adalah melakukan analisis mendalam terhadap subjek untuk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai subjek tertentu.⁷¹

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam proses ilmiah secara kualitatif cukup kompleks. Pada akhirnya, peneliti menjadi pelopor temuan penelitiannya dan sekaligus merencanakan, menerapkan, menganalisis, dan menafsirkan data.⁷²

Dalam hal ini, peran peneliti adalah sebagai instrumen dan pengumpul data. Peneliti yang memainkan fungsi tersebut menjadi terlibat secara pribadi dengan objek tersebut. Sebagai pengamat penuh dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pencerahan tentang pentingnya kejadian alam dan kontekstual dalam kaitannya dengan item penelitian yang diselidiki. Untuk menentukan apakah lokasi penelitian sesuai dengan judul penelitian, peneliti melakukan penelitian pra lapangan pada awal proyek dengan mengumpulkan informasi tentang data profil dan bertanya langsung kepada beberapa informan.

⁷¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*” (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 21

⁷² Lexy J Moeleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 168.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan tempat dan lingkungan penelitian berdasarkan faktor operasional dan teknologi serta kerangka teori. Oleh karena itu, lokasi dan lingkungan penelitian dipertimbangkan tergantung pada kemungkinan diakses dan diperiksa secara menyeluruh. Subjek Hal ini penting karena betapapun menariknya suatu kasus penelitian akan sia-sia jika peneliti tidak dapat mendalami bidang tersebut. Penting juga untuk memikirkan apakah bidang tersebut menawarkan prospek studi yang menguntungkan.⁷³

Adapun lokasi penelitian akan dilaksanakan di MTsN 2 Kabupaten Kediri yang beralamat di dusun jagalan desa kanigoro kecamatan kras kabupaten kediri. Madrasah ini merupakan madrasah yang tergolong favorit di kediri selatan dan pernah mendapat peraihan madrasah Adwiyata oleh karena itu penulis memilih lokasi tersebut untuk dijadikan lokasi penelitian karena ada hal yang unik dan menarik yang akan di kulik secara terperinci oleh penulis. Mengenai teori lingkungan ekoteologi dengan kaitan nya dengan peran guru PAI khususnya. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dimadrasah tersebut untuk mengetahui apakah madrasah tersebut berhasil mempertahankan karakter peduli lingkungan terhadap siswa, dan adakah peran guru PAI dalam penerapan teori ekoteologi (peduli lingkungan) tersebut.

⁷³ Lexy J Moeleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 128

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, menurut Bungin Burhan, berasal dari sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, data primer adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer berasal dari sumber awal di lapangan yang sering disebut dengan sumber data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber data awal, untuk data primer peneliti nantinya akan melakukan wawancara guru pai khususnya yakni Guru mapel akidah akhlak, Guru mapel Al-Quran Hadis, dan siswa di MTsN 2 kabupaten Kediri. Dan juga memperoleh sedikit Informasi tambahan dari observasi untuk mengamati bagaimana kondisi lingkungan di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Skunder

Data yang berasal dari sumber sekunder atau sumber kedua disebut dengan data sekunder. Informasi Data sekunder adalah data primer yang telah mengalami pengolahan dan penyajian tambahan oleh pihak yang mengumpulkan data tersebut atau oleh pihak lain, atau data yang merupakan bantuan penting dalam Data penelitian ini dikumpulkan melalui pencatatan dokumen, antara lain publikasi, peraturan pemerintah, undang-undang, dan artikel tentang sistem pendidikan. Mulailah dengan membaca, memahami, dan dikumpulkan secara menyeluruh sebelum mulai menelusuri catatan lapangan.⁷⁴

⁷⁴ Abdul Manab, “*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*” (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202- 203

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiono bahwa dari metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dokumen dan hasil dokumentasi sesuai keempatnya.⁷⁵ Maka peneliti akan menggunakan 3 cara untuk mengumpulkan data serta akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi

Studi yang disengaja dan metodis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikologis melalui kegiatan mengamati yang dikenal sebagai observasi.⁷⁶ Metode observasi ini dikenal dengan observasi non partisipatif, yaitu peneliti mengamati suatu kegiatan tanpa ikut serta di dalamnya mengamati kejadian yang terjadi. Data ini nantinya akan dimasukkan untuk hasil data atau rumusan masalah yang pertama yakni mengamati guru PAI sebagai suri tauladan siswa dalam keseharian di lingkungan madrasah dalam menjaga lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu untuk mengumpulkan informasi dari satu pihak ke pihak lain agar pemikiran atau konsep dapat disajikan disebut wawancara.⁷⁷ Peneliti menyiapkan panduan wawancara sebelum melakukan wawancara. Tujuannya adalah mempermudah mendapatkan informasi dari

⁷⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: ALFABETA, 2016) 225.

⁷⁶ Mardalis, "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 63.

⁷⁷ H.B. Sutopo, "*Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Teori Praktis*", (Surakarta: UNS Pers, 1998), 24.

responden dengan pertanyaannya terstruktur dan terencana dengan baik menggunakan panduan wawancara. Responden memberikan materi secara rinci dan menyeluruh yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pada metode ini peneliti akan menanyai guru PAI mengenai Data sejarah sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, program adiwiyata, sikap siswa terhadap lingkungan, dan fungsi guru PAI dalam menerapkan teori peduli lingkungan akan dikumpulkan melalui pendekatan wawancara. Dan hasilnya nanti akan digunakan untuk data rumusan masalah yang pertama.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui pemeriksaan barang, majalah, buku harian, atau catatan tertulis, foto, atau elektronik dikenal sebagai dokumentasi.⁷⁸ Catatan peristiwa masa lalu disebut dokumen. Tulisan, ilustrasi, atau ciptaan orang lain dalam skala besar semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Teknik observasi dan wawancara ditingkatkan dengan dokumentasi. Jika temuan penelitian didukung oleh gambar atau karya ilmiah dan kreatif yang diterbitkan sebelumnya, maka kredibilitasnya akan tumbuh.⁶⁶ Dan nantinya penulis akan membutuhkan informasi melewati Teknik dokumentasi mengenai semua informasi yang berhubungan dengan kegiatan madrasah dalam hal peduli lingkungan terutama peran serta factor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan teori peduli lingkungan yang akan dimasukkan ke hasil penelitian data rumusan masalah yang kedua.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) 131.

F. Analisis Data

Dengan menggunakan Model Milas dan Huberman, metode yang digunakan adalah analisis data deskriptif naratif. Dalam buku karangan Sugiyono, Milas Huberman (1984) menyatakan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus tanpa henti hingga data jenuh, dengan penghilangan semua informasi atau data baru yang berfungsi sebagai penanda. saturasi data.

⁷⁹Ada tiga langkah yang dapat diikuti untuk melakukan kegiatan analisis data dengan menggunakan model Milas dan Huberman. Penjabarannya yaitu:

1. Reduksi Data

Ketika terdapat banyak data penelitian yang kompleks dan berskala besar di lapangan, maka perlu dilakukan perincian data dan melakukan analisis reduksi data secara cepat.⁸⁰ Prosedur penelitian akan menghasilkan rangkuman catatan data dan catatan dengan data; teknik ini dapat menyingkat, menyorot, memusatkan, dan menghilangkan informasi yang tidak perlu.⁸¹

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain diagram alur, infografis, ringkasan singkat, dan korelasi antar kategori. Dalam hal ini, penulisan naratif paling

⁷⁹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Manajemen Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian Tindakan, dan penelitian Evaluasi”*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 404.

⁸⁰ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *“Manajemen Penelitian”*, (Bandung: Pustakan Setia, 2013) 106

⁸¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Manajemen Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian Tindakan, dan penelitian Evaluasi”*, 405

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Hiberman (1984). Peneliti mungkin akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian di masa depan jika data ini disajikan.⁸²

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, tahap analisis data kualitatif berikutnya melibatkan penarikan kesimpulan atau konfirmasi bahwa kesimpulan pertama yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti tambahan yang meyakinkan selama tahap pengumpulan data. Meskipun demikian, jika kesimpulan asli didukung oleh data yang dapat diandalkan dan tetap konstan ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.⁸³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini memverifikasi validitasnya hasil diterapkan dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

1. Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Perluas pengamatan Ketekunan berarti meningkatkan jumlah pengamatan yang berkelanjutan dan bijaksana. Hal ini menunjukkan bahwa datanya pasti dan kejadiannya akan dicatat secara tepat dan metodis. Meningkatkan ketekunan akan memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kembali. Pengumpulan data Visualisasi data Hasil

⁸² Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian Tindakan, dan penelitian Evaluasi*”, 408

⁸³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian Tindakan, dan penelitian Evaluasi*”, 412

membuat sketsa dan konfirmasi reduksi data tanpa memperhatikan keakuratan data yang ditemukan. Demikian pula dengan ketekunan yang lebih, peneliti akan mampu mendeskripsikan secara akurat dan metodis data kontribusi guru PAI terhadap penanaman pengetahuan serta pembinaan karakter sadar lingkungan di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

Peneliti dapat meningkatkan ketekunannya dengan membaca berbagai bahan, seperti referensi buku, temuan penelitian, atau dokumen. Membacanya akan mempertajam dan memperluas pemikiran peneliti, sehingga berguna untuk menentukan apakah data yang ditemukan itu nyata atau kredibel.⁸⁴

2. Triangulasi

Pada tahap ini peneliti menggunakan 2 macam yaitu triangulasi sumber dan Teknik. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan data identik dari beberapa sumber. Untuk mengumpulkan informasi penelitiannya, peneliti menggunakan teknik triangulasi, wawancara kepada guru PAI yang terkhusus guru mapel Al-Quran Hadis dan Akidah Akhlak kemudian data tambahan dari siswa, tokoh pramuka lingkungan hidup, dan kepala sekolah mengenai penanaman pendidikan lingkungan hidup.

Selanjutnya triangulasi Teknik menggunakan prosedur memeriksa data yang sama dengan menggunakan teknik yang sama dalam upaya menentukan dapat dipercayanya data tersebut. Berbagai

⁸⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” 370-371.

statistik tentang pendidikan lingkungan hidup yang dikumpulkan dari berbagai sumber antara lain guru PAI, kepala sekolah, tokoh pramuka lingkungan hidup, dan siswa diamati dan didokumentasikan ulang dengan berbagai metode.⁸⁵

⁸⁵ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D”*, 373.